

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kematangan emosi ditinjau dari pola asuh orang tua pada siswa Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo. Variabel bebas dalam penelitian ini merupakan pola asuh orang tua sementara kematangan emosi merupakan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan metode komparasi untuk membandingkan kematangan emosi siswa ditinjau dari pola asuh orang tua yang otoriter, demokratis, maupun permisif.

Subyek penelitian berjumlah 81 orang yang diambil dengan menggunakan teknik *random sampling* dengan salah satu kriterianya yaitu duduk di bangku kelas dua MAN Sidoarjo dan berusia antara 16-18 tahun. Data diperoleh dengan menggunakan skala kematangan emosi dan skala pola asuh orang tua yang berbentuk skala Likert. Berdasarkan nilai  $r$  hitung yang digunakan, diperoleh 37 aitem valid dalam skala kematangan emosi dan 22 aitem valid pada skala pola asuh orang tua. Dengan menggunakan *independent sample T-test* diperoleh nilai  $t$  sebesar -0.874 yang lebih kecil dari 1.991 ( $t$  tabel) maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara kematangan emosi ditinjau dari pola asuh orang tua pada siswa Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo. Berdasarkan pada hasil uji regresi yang dilakukan, diketahui bahwa pola asuh demokratis memberikan dampak sebesar 5.6% dalam mempengaruhi kematangan emosi sementara itu untuk pola asuh permisif menunjukkan pengaruh sebesar 22.1% dalam pembentukan kematangan emosi siswa. Di lain itu, pola asuh otoriter memberikan sumbangsih yang cukup besar jika dibandingkan dengan kedua pola asuh lainnya, yaitu 52.6%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pola asuh orang tua yang otoriter dapat memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap kematangan emosi siswa

**Kata kunci:** kematangan emosi, pola asuh orang tua.